

BAB III METODE PENELITIAN

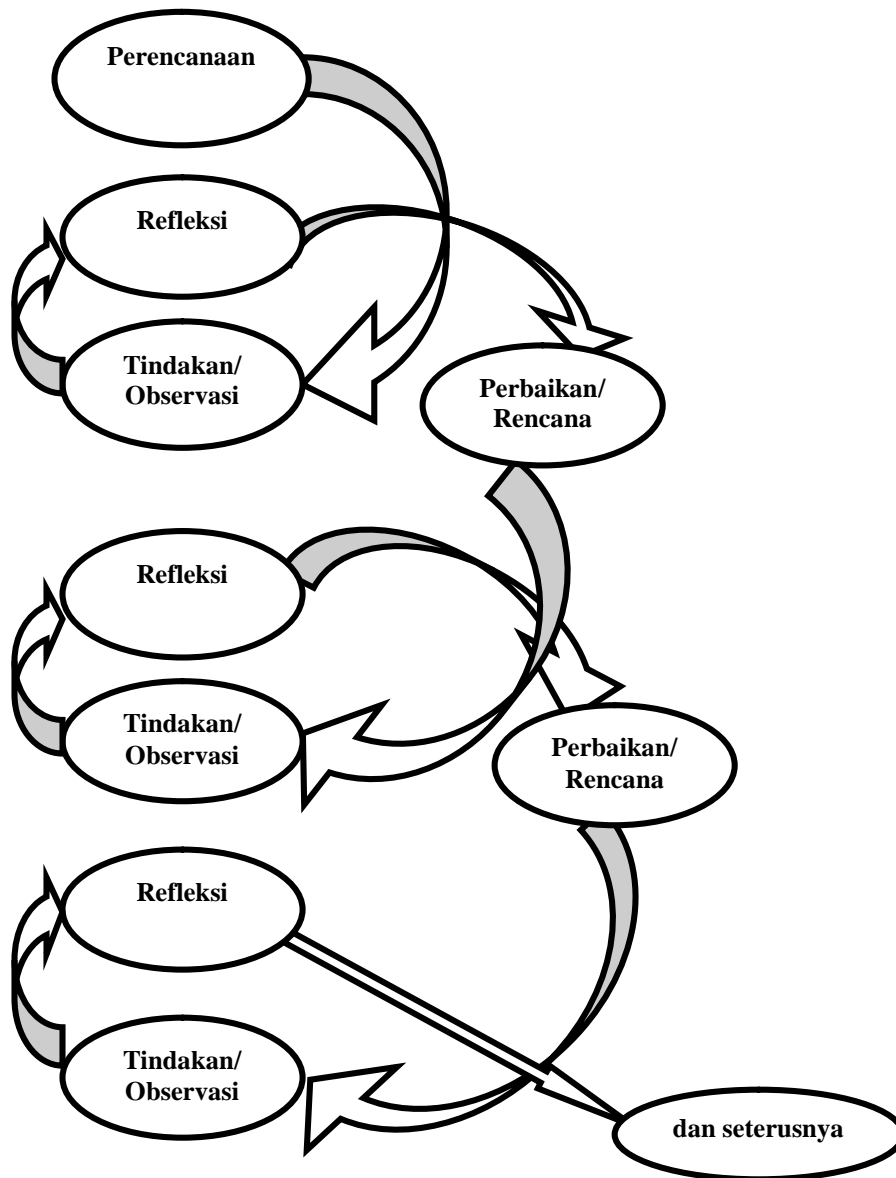
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Hopkins dalam Kunandar (2010: 46), menyebutkan bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : a) praktik-praktik kependidikan mereka, b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus.

Menurut Arikunto (2008: 58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di kelas. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan model *cooperative learning* tipe *STAD* terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, siklus III.

Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan

melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Siklus daur ulang dalam penelitian tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Spiral penelitian tindakan kelas, (Hopkins dalam Arikunto, 2008: 105).

B. Rencana Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelas VA SD Negeri 11 Metro Pusat, tahun ajaran 2011/2012.

b. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam waktu empat bulan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antara peneliti dengan guru kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SD Negeri 11 Metro Pusat tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

D. Urutan Penelitian Tindakan

Siklus I

Kegiatan pada siklus pertama diawali dengan pembuatan pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dan teman sejawat dengan materi Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia kemudian rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD* agar efisien dan efektif guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a. Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang diajarkan sesuai dengan SK dan KD.

- b. Peneliti bersama guru berdiskusi untuk membuat kesepakatan tentang pengajaran IPS melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD*.
- c. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal dan tes unjuk kerja beserta penilaiannya. Instrumen non tes berupa observasi.
- d. Menentukan skor dasar awal melalui pre tes.

2) Tindakan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut :

- a. Pada tahap pertama diawali dengan mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari). Dengan tujuan sebagai penajakan kesiapan belajar.
- c. Kemudian guru menjelaskan tentang materi dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran IPS.
- d. Siswa masing-masing membuat pertanyaan sesuai dengan keinginan atau minat siswa.
- e. Pertanyaan siswa ditulis di papan tulis.
- f. Siswa yang memiliki pertanyaan dengan aspek yang sama dijadikan 1 kelompok, setiap aspek persatuan menjadi subtopik.

- g. Jika 1 subtopik jumlah kelompok melebihi jumlah maksimal maka dijadikan 2 kelompok.
- h. Masing-masing kelompok merencanakan kegiatan investigasi dengan mengikuti perintah dalam lembar kegiatan.
- i. Masing-masing kelompok melaksanakan investigasi, tiap anggota bekerja sesuai tugas yang disepakati oleh kelompok.
- j. Setelah selesai melakukan tugas, anggota kelompok bergabung kembali dengan kelompoknya untuk saling berbagi pengetahuan. Salah satu anggota mencatat kesimpulan dan anggota mempresentasikan rangkuman tertulis dari penemuan masing-masing.
- k. Kelompok menyiapkan laporan akhir yaitu berupa rencana kegiatan presentasi, semua anggota kelompok terlibat dalam kegiatan ini.
- l. Guru meminta kelompok untuk menunjuk salah satu wakil sebagai anggota panitia acara. Panitia acara akan mendengarkan masing-masing rencana laporan kelompok.
- m. Siswa kembali ke posisi kelas sebagai satu keseluruhan. Masing-masing kelompok melakukan presentasi. Di dalam presentasi kelompok menampilkan tugas, menjawab pertanyaan, memberikan kuis atau pun mensimulasi kejadian-kejadian tertentu serta menampilkan gambar jika diperlukan.
- n. Guru dan panitia acara memilih satu atau dua pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat kelompok setelah diskusi dengan kriteria pembahasan terpenting.

- o. Siswa akan diberi seluruh soal dari semua kelompok untuk dipelajari, dan ujian akan dilaksanakan 1 minggu setelah kegiatan pembelajaran ini. Jumlah soal bergantung jumlah kelompok yang terbentuk.

3) Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan dalam pembelajaran IPS dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti dan teman sejawat. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

Peneliti akan melakukan refleksi diakhir pembelajaran dengan merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Siklus II

Pada tahap perencanaan di siklus II dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif partisipatif peneliti dengan teman sejawat dengan materi Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang dalam Mempersiapkan Kemerdekaan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *STAD* seperti yang siklus sebelumnya.

1) Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah
- b. Menyusun lembar kerja siswa
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa
- d. Membuat instrumen evaluasi

2) Pelaksanaan

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan. Pertemuan ini membahas Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama ini sebagai berikut :

a) Pendahuluan

- 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan.
- 2) Disinggung tentang masalah Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan
- 3) Memotivasi siswa tentang manfaat mempelajari Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan masalah Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan.
- 2) Siswa dan guru menyimpulkan materi Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan
- 3) Setelah peserta didik memahami “Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan”

c) Penutup

Memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa

Pertemuan kedua

Pertemuan kedua membahas Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama ini sebagai berikut :

- a) Pendahuluan
 - 1) Guru bersama siswa membahas tugas rumah (PR)
 - 2) Disinggung tentang Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan
 - 3) Memotivasi siswa tentang manfaat mempelajari materi Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan
 - 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran .

- b) Kegiatan inti
 - 1) Guru memberikan masalah Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan.
 - 2) Siswa dengan bimbingan guru melakukan diskusi Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan.
 - 3) Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran tentang Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan.
 - 4) Setelah peserta didik memahami Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan.

- c) Penutup

Siswa mengerjakan evaluasi materi Sikap Menghargai Jasa Tokoh Pejuang Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Kriteria keberhasilan pada siklus kedua ditunjukkan dengan rata-rata nilai tes siswa minimal adalah 60 (KKM) dan 75 % siswa telah mencapai KKM. Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan guru pamong/ teman sejawat/observer, untuk mengkaji strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru dan mengkaji perubahan tingkah laku siswa selama dan setelah pemberian tindakan, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan baru pada siklus berikutnya.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah dipersiapkan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan dalam pembelajaran IPS dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti dan teman sejawat. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

Peneliti akan melakukan refleksi diakhir pembelajaran dengan merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Siklus Ketiga

Pada siklus ini materi pokok yang menjadi inti pembelajaran adalah Jasa Dan Peran Tokoh Perjuangan Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. yang terdiri dua pertemuan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus ini meliputi :

1) Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah
- 2) Menyusun lembar kerja siswa
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa
- 4) Membuat instrumen evaluasi.

2) Pelaksanaan

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama Jasa Dan Peran Tokoh Perjuangan Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama ini sebagai berikut :

a) Pendahuluan

- 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui Jasa dan Peran Tokoh Perjuangan dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.
- 2) Jasa dan Peran Tokoh Perjuangan dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan masalah kontekstual Jasa dan Peran Tokoh Perjuangan dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia
- 2) Siswa dengan bimbingan guru mengerjakan lembar kerja Jasa dan Peran Tokoh Perjuangan dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.
- 3) Setelah peserta didik memahami jasa peranan tokoh pejuang, diarahkan oleh guru.

c) Penutup

Memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa.

Pertemuan kedua

Pertemuan kedua guru menjelaskan Jasa Dan Peran Tokoh Perjuangan Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama ini sebagai berikut :

a) Pendahuluan

- 1) Guru bersama siswa membahas tugas rumah (PR)

- 2) Memotivasi siswa tentang manfaat mempelajari Jasa Dan Peran Tokoh Perjuangan Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan masalah tentang Jasa Dan Peran Tokoh Perjuangan Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia
- 2) Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengamatan dan mengerjakan lembar kerja dalam kelompok.
- 3) Siswa melaksanakan presentasi kelompok di depan kelas secara bergantian.
- 4) Peserta didik memperhatikan kesimpulan Jasa Dan Peran Tokoh Perjuangan Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia yang disampaikan oleh guru.

c) Penutup

- 1) Siswa mengerjakan soal evaluasi Jasa Dan Peran Tokoh Perjuangan Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.
- 2) Pemberian penghargaan kepada kelompok.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah dipersiapkan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan dalam pembelajaran IPS dari awal

pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti dan teman sejawat. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

Peneliti akan melakukan refleksi diakhir pembelajaran dengan merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran.

E. Alat Pengumpul Data

- 1) Observasi menggunakan lembar observasi, aktivitas siswa dan kinerja guru.
- 2) Soal-soal tes yang digunakan dalam tes hasil belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan pada peneliti ini terdiri dari data aktivitas dan data hasil belajar.

- 1) Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti dan berkolaborasi dengan observer. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dan data kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD*
- 2) Tes hasil belajar, digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *STAD*.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang aktivitas belajar siswa dan pola interaksi pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang telah dipelajari siswa.

Analisis data kualitatif dihitung dengan membagi hasil perolehan skor dengan skor maksimal dan dinyatakan dalam bentuk persen (%) dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : nilai yang dicari

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal

100% : bilangan tetap

(sumber: Purwanto, 2008: 102).

Kategori tingkat keberhasilan pada data kualitatif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategori tingkat keberhasilan data kualitatif

Tingkat keberhasilan	Kategori
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

(sumber: adopsi Aqib dkk., 2009: 41).

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan rumus rata-rata

hitung $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung nilai

N = Banyaknya siswa

X_i = Nilai siswa

(Herrhyanto, dkk., 2009: 4.2).

H. Indikator Keberhasilan

- 1) Meningkatnya persentase rata-rata aktivitas belajar siswa tiap siklus.
- 2) Meningkatnya persentase rata-rata kinerja guru tiap siklus.
- 3) Meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa tiap siklus.